

PROFESIONALISME SISWA DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK PENGELOLAAN USAHA BOGA KELAS XI TATA BOGA DI SMK N 4 SURAKARTA

STUDENT'S PROFESSIONALISM IN THE LEARNING OF THE CULINARY BUSINESS MANAGEMENT PRACTICE IN GRADE XI OF GASTRONOMY AT PVHS 4 OF SURAKARTA

Oleh :

Maria Winda Eka Kristiyani

Program Studi Pendidikan Teknik Boga

Email: mkristiani72@gmail.com

Titin Hera Widi Handayani, M.Pd

Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Teknik Boga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme siswa pada praktik Pengelolaan Usaha Boga kelas XI Tata Boga di SMK N 4 Surakarta. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme siswa dalam praktik Pengelolaan Usaha Boga kelas XI Tata Boga di SMK N 4 Surakarta mempunyai *mean* sebesar 73,4, data tersebut berada pada kategori tinggi. Sedangkan Profesionalisme siswa terhadap indikator profesionalisme adalah sebagai berikut: penampilan sesuai tuntutan mempunyai *mean* sebesar 6,39, data tersebut berada pada kategori tinggi. Sikap dan komitmen bekerja sesuai standar mempunyai *mean* sebesar 15,9 data tersebut berada pada kategori sedang. Kualitas penyelesaian pekerjaan mempunyai *mean* sebesar 7,54 data tersebut berada pada kategori sedang. Keterampilan menggunakan alat mempunyai *mean* sebesar 16,40 data tersebut berada pada kategori sedang. Kemampuan mengambil keputusan mempunyai *mean* sebesar 8,16 data tersebut berada pada kategori sedang. Kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar-gambar, dan simbol, mempunyai kecenderungan *mean* sebesar 7,92 data tersebut berada pada kategori sedang.

Kata kunci: Profesionalisme, Pengelolaan Usaha Boga.

Abstract

This study aimed to investigate the students' professionalism in the Culinary Business Management practice in Grade XI of Gastronomy at PVHS 4 of Surakarta. This was a descriptive study using the quantitative approach. The results of the study showed that the student's professionalism in the Culinary Business Management practice in Grade XI of Gastronomy at PVHS 4 of Surakarta had a mean of 73,4%, which was in the high category. Meanwhile, their professionalism in the professionalism indicators was as follows: The performance was in accordance with the demand and the mean was 6,39, which was in the high category. The attitude and work commitment were in accordance with the standard and the mean was 15,9, which was in the moderate category. The quality of job accomplishment had a mean of 7,54, which was in the moderate category. The utensil-using skills had mean of 16,40, which was in the moderate category. The decision-making skills had a mean of 8,16, which was in the moderate category. The skills in reading and using diagrams, pictures, and symbols had a tendency toward a mean of 7,92, which was in the moderate category.

Keyword: Professionalism, Culinary Business Management.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia yang sangat

menentukan kualitas suatu bangsa. Peningkatan kualitas kebutuhan manusia di Indonesia terus diupayakan dan dikembangkan seiring dengan

perkembangan jaman yang semakin global. Manusia berperan aktif dalam meningkatkan kualitas dan juga kuantitas. Pendidikan yang berkualitas dibutuhkan untuk menciptakan SDM yang tangguh dan terampil. Pelatihan keterampilan yang memadai diharapkan dapat membentuk SDM dengan keahlian professional sehingga menjadikan SDM yang produktif dan berprestasi serta mampu menciptakan produk baru yang unggul agar siap menghadapi persaingan di pasar global.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, maka pemerintah melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi manusia yang terampil, kompeten, produktif, dan siap bersaing dalam dunia kerja. Bentuk kegiatan belajar pada SMK berupa teori dan praktik, akan tetapi pelaksanaannya lebih ditekankan pada praktik.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di SMK N 4 Surakarta, sikap kerja sebagian siswa saat praktik sudah baik namun sebagian siswa masih mengabaikan sikap profesional kerja saat praktik di dapur. Profesional merupakan kata sifat yang berarti mampu melakukan suatu pekerjaan. Beberapa sikap profesional yang harus dimiliki antara lain: penampilan sesuai tuntutan seharusnya, sikap dan komitmen untuk bekerja sesuai standar yang tinggi dan kode etik (Dedy Supriyadi, 1999:95), serta kualitas penyelesaian pekerjaan, keterampilan menggunakan alat,

kemampuan menganalisis dan merencanakan prosedur kerja, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar dll (E. Mulyasa, 2014:144).

Penanaman profesionalisme siswa sangat penting dilakukan, hal ini agar siswa memiliki pengetahuan yang lebih tentang pentingnya sikap profesional kerja saat praktik di sekolah. Kurangnya pengetahuan siswa tentang pentingnya sikap profesional dapat menjadi kendala bagi siswa saat siswa bekerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang seberapa besar perilaku siswa yang meliputi sikap dan tindakan dalam mengimplementasi sikap profesional kerja saat praktik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih bermanfaat serta menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran praktik.

Mata pelajaran ini dianggap sangat penting untuk program studi boga. Mata pelajaran praktik Pengelolaan Usaha Boga, siswa dituntut merencanakan dan mengelola sebuah usaha mulai dari menganalisis dan menentukan produk, merencanakan promosi dan pemasaran, membuat administrasi pembelian, penerimaan dan penyimpanan bahan makanan, merencanakan jumlah produk, sistem produksi dan kebutuhan tenaga, melakukan pengemasan, menghitung biaya

produksi, harga jual serta titik impas (Silabus SMK N 4 Surakarta, 2014).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK N 4 Surakarta, profesionalisme siswa saat praktik dapat dilihat sejak awal pelajaran dimulai sampai pelajaran berakhir. Berdasarkan observasi awal dalam kegiatan praktik, sebagian siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari siswa masih ada yang melanggar tata tertib atau ketentuan-ketentuan yang berlaku, seperti siswa tidak memakai kelengkapan praktik secara lengkap, siswa makan dan minum didalam ruang praktik, siswa ramai saat berada diruang praktik, serta siswa kurang mempelajari job sheet praktik. Berdasarkan permasalahan di atas maka disimpulkan pelanggaran yang terjadi merupakan indikasi dan gejala kurangnya profesionalisme siswa.

Penelitian bertujuan mengetahui Profesionalisme Siswa dalam Pembelajaran Praktik Pengelolaan Usaha Boga Kelas XI Tata Boga di SMK N 4 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2006:11). Pendekatan yang diambil adalah kuantitatif. Pendekatan

kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2006:14). Penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Surakarta yang beralamatkan di Jl. LU Adisucipto No. 40 Surakarta pada bulan Juli 2014 sampai dengan bulan Desember 2015.

Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah (Suharsimi Arikunto, 2006:127). Penentuan sampel menggunakan Tabel Krecjie. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian siswa kelas XI Boga dengan jumlah 90 siswa.

Prosedur

Prosedur pembuatan instrumen penelitian didasarkan pada kisi-kisi dan divalidasi oleh dosen ahli dan guru mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga di SMK N 4 Surakarta.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner (angket), observasi, dan wawancara.

Teknik Analisis Data

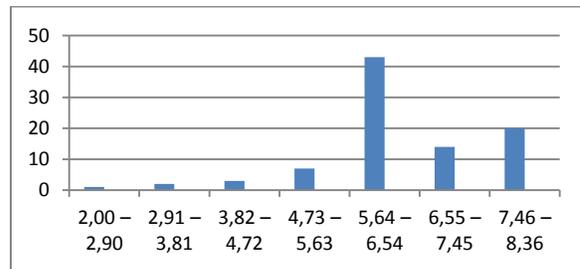
Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif, statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012:29). Dalam penelitian ini menggunakan *mean*, *median*, *modus*, interval, dan kategorisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Berdasarkan data profesionalisme siswa dalam pembelajaran praktik Pengelolaan Usaha Boga dapat diuraikan sebagai berikut :

Indikator Penampilan Sesuai Tuntutan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 16.0, didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Indikator Penampilan Sesuai Tuntutan

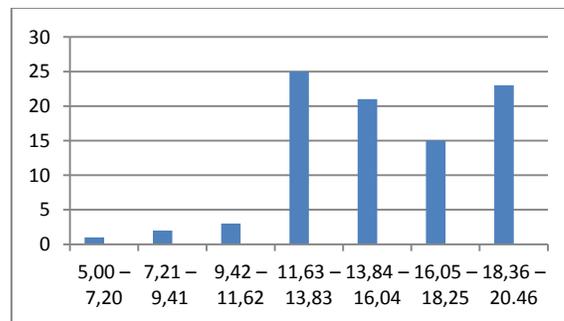
Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Penampilan Sesuai Tuntutan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 5,7$	85	94,44	Tinggi
2	$3,3 \leq X < 5,6$	4	4,44	Sedang
3	$X < 3,2$	1	1,11	Rendah
Total		90	100,0	

Indikator Sikap dan Komitmen Bekerja Sesuai Standar

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 16.0, didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Sikap dan Komitmen Bekerja Sesuai Standar

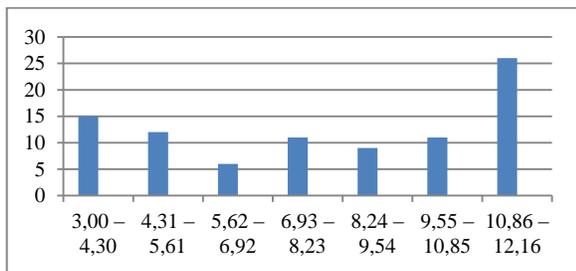
Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Sikap dan Komitmen Bekerja Sesuai Standar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 15$	42	46,67	Tinggi
2	$10 \leq X < 14$	46	51,11	Sedang
3	$X < 9$	2	2,22	Rendah
Total		90	100,0	

Indikator Kualitas Penyelesaian Pekerjaan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 16.0, didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Kualitas Penyelesaian Pekerjaan

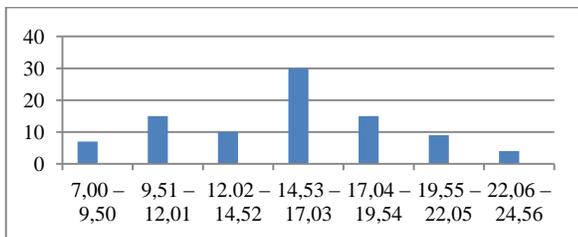
Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Kualitas Penyelesaian Pekerjaan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frek	%	
1	$X \geq 9$	26	28,89	Tinggi
2	$6 \leq X < 8$	37	41,11	Sedang
3	$X < 5$	27	30,00	Rendah
Total		90	100,0	

Indikator Keterampilan Menggunakan Alat

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 16.0, didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Keterampilan Menggunakan Alat

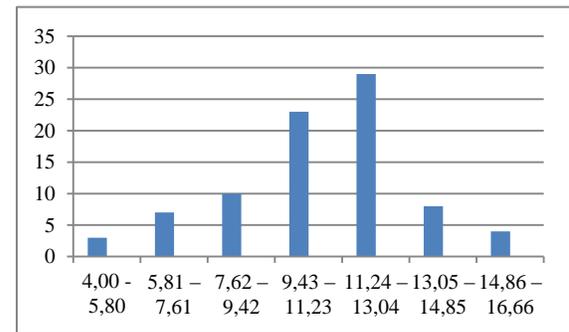
Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Keterampilan Menggunakan Alat

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 18$	24	26,67	Tinggi
2	$12 \leq X < 17$	56	62,22	Sedang
3	$X < 11$	10	11,11	Rendah
Total		90	100,0	

Indikator Kemampuan Menganalisis dan Merencanakan Prosedur Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 16.0, didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Kemampuan Menganalisis dan Merencanakan Prosedur Kerja

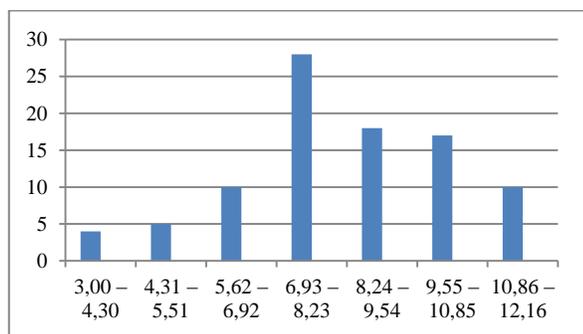
Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Kemampuan Menganalisa dan Merencanakan Prosedur Kerja

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 12$	35	38,89	Tinggi
2	$8 \leq X < 11$	45	50,00	Sedang
3	$X < 7$	10	11,11	Rendah
Total		90	100,0	

Indikator Kemampuan Mengambil Keputusan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 16.0, didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Kemampuan Mengambil Keputusan

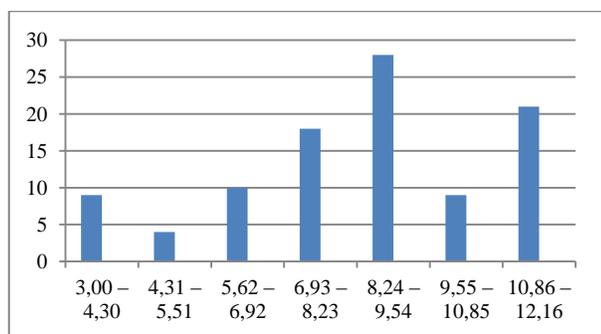
Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut

Tabel 6. Kategori Kemampuan Mengambil Keputusan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 9$	27	30,00	Tinggi
2	$6 \leq X < 8$	54	60,00	Sedang
3	$X < 5$	9	10,00	Rendah
Total		90	100,0	

Indikator Kemampuan Membaca, Menggunakan Diagram, Gambar-Gambar dan Simbol

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 16.0, didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Indikator Kemampuan Membaca, Menggunakan Diagram, Gambar-Gambar dan Simbol

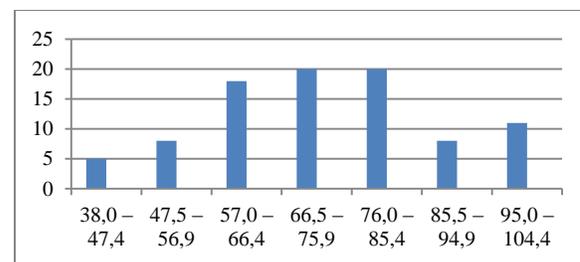
Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Kemampuan Membaca, Menggunakan Diagram, Gambar-Gambar dan Simbol

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 9$	21	23,33	Tinggi
2	$6 \leq X < 8$	56	62,22	Sedang
3	$X < 5$	13	14,44	Rendah
Total		90	100,0	

Variabel Profesionalisme Siswa dalam Pembelajaran Praktik Pengelolaan Usaha Boga

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 16.0, didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Variabel Profesionalisme Siswa

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Variabel Profesionalisme Sisw dalam Pembelajaran Praktik Pengelolaan Usaha Boga

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 62$	68	75,56	Tinggi
2	$31 \leq X < 61$	22	24,44	Sedang
3	$X < 30$	0	0,00	Rendah
Total		90	100,0	

Pembahasan

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa profesionalisme siswa sebagai berikut: indikator penampilan sesuai tuntutan mempunyai *mean* sebesar 6,39, berada pada kategori tinggi. Indikator sikap dan komitmen bekerja sesuai standar mempunyai *mean* sebesar 15,9, berada pada kategori sedang.

Indikator kualitas penyelesaian pekerjaan mempunyai *mean* sebesar 7,54, berada pada kategori sedang. Indikator keterampilan menggunakan alat mempunyai *mean* sebesar 16,40, berada pada kategori sedang. Indikator kemampuan menganalisis dan merencanakan prosedur kerja mempunyai *mean* sebesar 11,34, berada pada kategori sedang. Indikator kemampuan mengambil keputusan mempunyai *mean* sebesar 8,16, berada pada kategori sedang. Indikator kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar-gambar, dan simbol, mempunyai *mean* sebesar 7,92, berada pada kategori sedang. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan diperoleh data profesionalisme siswa dalam pembelajaran praktik Pengelolaan Usaha Boga kelas XI Tata Boga di SMK N 4 Surakarta dengan jumlah responden 90 siswa mempunyai *mean* sebesar 73,04%, data tersebut berada pada kategori tinggi.

Meskipun profesionalisme siswa dalam pembelajaran praktik Pengelolaan Usaha Boga kelas XI Tata Boga di SMK N 4 Surakarta dalam kategori tinggi, namun pada indikator kualitas penyelesaian pekerjaan, siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 30%. Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru mata pembelajaran praktik Pengelolaan Usaha Boga, Guru mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga selalu menanamkan profesional dengan cara menerapkan peraturan

yang wajib ditaati saat praktik Pengelolaan Usaha Boga.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Kusnul Saputri (2013) yang menunjukkan Pendapat Siswa terhadap sikap profesional dalam pembelajaran praktik pengolahan makanan Indonesia program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari mempunyai *mean* sebesar 172,56, data tersebut berada pada kategori tinggi. Indikator sikap positif terhadap pekerjaan mempunyai *mean* 23,8727 berada pada kategori tinggi. Indikator keinginan terus belajar mempunyai *mean* 20,3455 berada pada kategori tinggi, indikator memiliki berbagai keterampilan mempunyai *mean* 20,9273 berada pada kategori tinggi, indikator pemahaman yang baik tentang dasar-dasar mempunyai *mean* 20,3818 berada pada kategori tinggi, indikator daya tahan mempunyai *mean* 19,5273 berada pada kategori sedang. Serta penelitian Juni Lestari (2003) yang menunjukkan profil kemampuan siswa Program keahlian Tata boga SMK Negeri 4 Yogyakarta dalam Praktik Industri di institusi pasangan ditinjau pada aspek kreatifitas kerja siswa termasuk pada kategori sangat baik, yaitu sebanyak 17 siswa (58,62%), aspek sikap kerja siswa termasuk pada kategori sangat baik, yaitu sebanyak 21 siswa (72,41%), aspek keterampilan kerja siswa termasuk pada kategori sangat baik, yaitu sebanyak 18 siswa (62,07%).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Profesionalisme Siswa dalam Pembelajaran Praktik Pengelolaan Usaha Boga Kelas XI Tata Boga di SMK N 4 Surakarta”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Profesionalisme siswa dalam praktik Pengelolaan Usaha Boga kelas XI Tata Boga di SMK N 4 Surakarta mempunyai *mean* 73,4 %, kategori tinggi. Profesionalisme siswa terhadap indikator adalah: penampilan sesuai tuntutan mempunyai *mean* 6,39, kategori tinggi. Sikap dan komitmen bekerja sesuai standar mempunyai *mean* 15,9, kategori sedang. Kualitas penyelesaian pekerjaan mempunyai *mean* 7,54, kategori sedang. Keterampilan menggunakan alat mempunyai *mean* 16,40, kategori sedang. Kemampuan mengambil keputusan mempunyai *mean* 8,16, kategori sedang. Kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar-gambar, dan simbol, *mean* 7,92, kategori sedang.

Saran

1. Bagi Siswa

Bagi Siswa, hendaknya dapat meningkatkan profesionalisme terlebih pada indikator kualitas penyelesaian pekerjaan, dimana dalam indikator tersebut didapat 30% siswa dalam kategori kurang. Serta untuk indikator lain yang sudah dalam kategori tinggi agar dapat dipertahankan.

2. Bagi Sekolah

Hendaknya melakukan pembenahan terhadap sistem serta lebih tegas dalam menanamkan peraturan terutama pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga agar siswa dapat mengoptimalkan sikap profesionalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode wawancara mendalam terhadap siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedy Supriyadi. (1999). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Bandung: Adicita Karya Nusa
- E. Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Rosdakarya
- Juni Lestari. (2003). *Kemampuan Siswa Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta dalam Praktik Industri di Institusi Pasangan*. Yogyakarta. Fakultas Teknik UNY
- Kusnul Saputri. (2013). *Pendapat Siswa Kelas X terhadap Sikap Profesional dalam Pelajaran Praktik Pengolahan Makanan Indonesia Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY
- Silabus Pengelolaan Usaha Boga SMK N 4 Surakarta 2014
- Sugiyono. (2006). *Teknik Penelitian*. Yogyakarta : Pines.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka